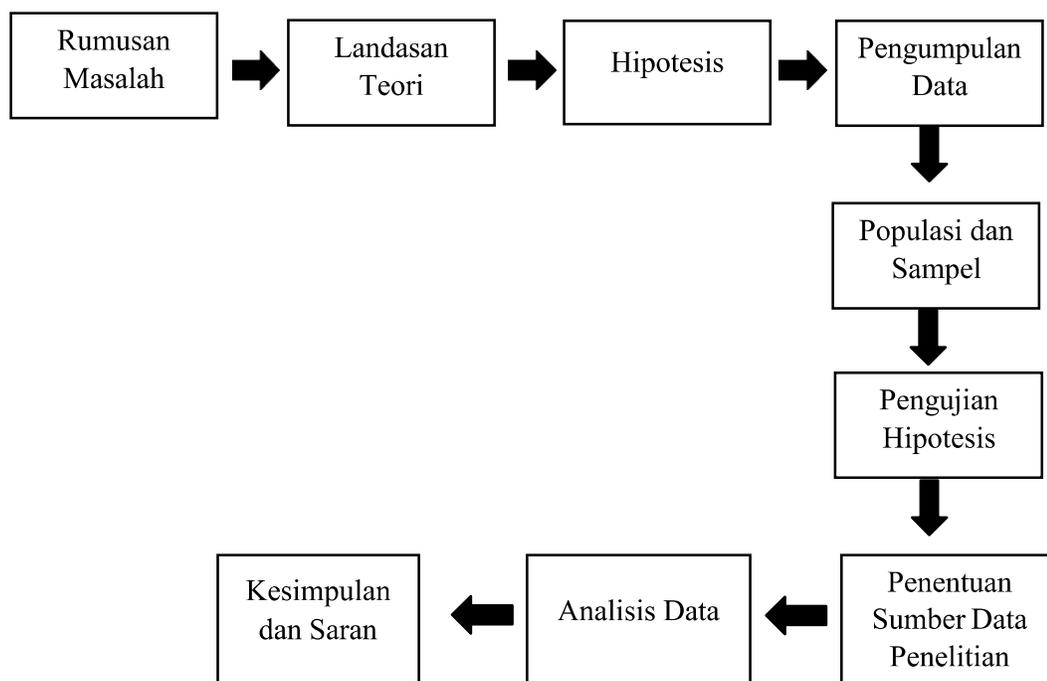


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1. Desain Penelitian

Dari (Sugiyono, 2016:2) metode penelitian yakni cara ilmiah dalam memperoleh data menurut tujuan atau kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian adalah agar mengidentifikasi factor dimana memengaruhi perilaku moralitas mahasiswa akuntansi di Kota Batam.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

#### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) ataupun umumnya diucapkan menjadi variabel dimana terpengaruh akan variabel independen. Pada penelitian ini, dimana menjadi variabel dependen yakni Perilaku Moralitas. Variabel dapat diukur memakai *skala likert* 5 poin, dimana awalnya 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), serta 5 (sangat setuju).

#### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen (X) ataupun umumnya menjadi variabel dimana memengaruhi munculnya variabel dependen. Pada penelitian saat ini, dimana jadi variabel independen yakni Kode Etik Profesi Akuntan (X1), *Intellectual Quotient* (X2), *Emotional Intelligence* (X3), Dan *Spiritual Intelligence* (X4) yang diukur memakai *skala likert* 5 poin, dimana diawali 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1.	Perilaku Moralitas (Y)	Moral atau etika yakni evaluasi tindakan seseorang dalam hal kelebihan dan kekurangannya serta pemeriksaan implikasi moral dari realitas kehidupan	1. Menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri 2. Patuh terhadap peraturan ujian 3. Belajar agar mendapatkan	No 1  No 2-3

		(Amini dan Andraeny, 2020)	nilai yang memuaskan  (Amini dan Andraeny, 2020)	No 4
2.	Kesadaran Kode Etik Profesi Akuntan (X1)	Panduan ataupun aturan dimana dijadikan acuan etika baik agar dijalankan pada seseorang didalam menjalankan kewajiban pekerjaannya, khususnya dalam profesi terkhusus adalah memahami kode etik profesi akuntan (Pravitasari, 2015)	1. Perilaku Profesional 2. Menjaga Kerahasiaan Data 3. Integritas 4. Objektivitas (Pravitasari, 2015)	No 5-6  No 7-8 No 9 No 10
3.	<i>Intellectual Quotient</i> (X2)	Kapasitas seseorang untuk mengendalikan diri dan kapasitas untuk menggunakan alasan untuk mengatasi pola perilakunya keduanya dianggap sebagai tanda kompetensi intelektual. (Said & Rahmawati, 2018a)	1. Kecerdasan Verbal 2. Penalaran Induktif 3. Penalaran Deduktif  (Said & Rahmawati, 2018a)	No 11-12 No 13  No 14
4.	<i>Emotional Intelligence</i> (X3)	Seseorang dengan kecerdasan emosional dimana cukup dapat mengambil pendekatan lebih menyeluruh didalam bertindak serta bertindak secara etis (Dewi & Wirakusuma, 2018)	1. Mengendalikan diri sendiri 2. Motivasi diri untuk selalu maju 3. Keterampilan sosial (Dewi & Wirakusuma, 2018)	No 15 No 16  No 17-18
5.	<i>Spiritual Intelligence</i> (X4)	Kecerdasan spiritual yakni suatu kecerdasan dalam memecahkan serta menghadapi persoalan makna kehidupan dengan memandang nilai-nilai keagamaan. (Wijayanti, 2018)	1. Bersikap Mandiri 2. Keterbukaan 3. Fleksibel dalam bertindak (Wijayanti, 2018)	No 19 No 20  No21-22

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Dari Sugiarto, populasi ini yaitu sekelompok individu dimana menunjukkan ciri khusus dimana menjadi perhatian di wilayah studi (Natalia, 2019). Website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) mendata 1.450 mahasiswa angkatan 2021 dari Universitas Internasional Batam dan Universitas Universal sebagai populasi mahasiswa akuntansi Universitas Kota Batam dalam penelitian ini.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel yakni kumpulan subjek dimana mewakili populasi . didalam penelitian ini, pengambilan sampel akan memakai teknik *purposive sampling* yakni melalui kriteria mahasiswa akuntansi tahun 2021 yang terdata masih aktif di Kota Batam. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan memakai rumus slovin yakni :

#### Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

$$n = \frac{1.450}{1 + (1.450 \times 0.05^2)}$$

n = 313 responden

**Tabel 3.1** Jumlah Sampel Penelitian Pada Sub Populasi

<b>No.</b>	<b>Nama Universitas</b>	<b>Tahun 2021</b>
1.	Universitas Internasional Batam	1,192
2.	Universitas Universal	258
	<b>Jumlah</b>	<b>1,450</b>

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data penelitian dibedakan menjadi data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan karakteristik datanya. Data kuantitatif adalah data format perhitungan yang memerlukan pengolahan data statistik, dan dinyatakan dalam format numerik. Data kualitatif adalah data format kata, audio, atau video dimana bermakna. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana berkaitan akan pengolahan data dimana membutuhkan bantuan alat statistik.

#### 3.4.2. Sumber Data

Data dibagi menjadi data utama dan data sekunder berdasarkan sumbernya. Informasi dari survei yang datang langsung dari orang-orang yang disurvei disebut sebagai data primer. Informasi penelitian yang diterima dari organisasi atau lembaga yang telah merilis bahan ini dikenal sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yakni penyebaran kuesioner pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

P penelitian ini, metode dimana dipakai agar mengumpulkan data ialah data kuesioner. Kuesioner isinya pernyataan tentang variabel independen penelitian ini. Hasil survei dibagikan kepada responden dari Google Form, serta responden diminta agar memberikan tanggapan sesuai dengan pendapatnya.

**Tabel 3.3** Skala Likert

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber :** (Sugiyono, 2013)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif, pengujian kelayakan data, pengujian asumsi tradisional, serta uji hipotesis yakni beberapa pendekatan analisis data dimana akan dipakai.

#### 3.6.1. Analisis Deskriptif

Dari Sugiyono (2013), statistik deskriptif yakni analisis statistik dimana dipakai dalam menggali data melalui cara mendeskripsikan informasi dimana terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum.

#### 3.6.2. Uji Kelayakan Data

##### 3.6.2.1. Uji Validitas

Validitas kuesioner dievaluasi dengan memakai uji validasi. ketika pertanyaan pada kuesioner bisa dipakai menjadi menentukan apa dimana diukur oleh kuesioner, kuesioner tersebut dianggap valid atau tidak valid. Dengan memeriksa nilai signifikan, seseorang dapat menentukan apakah kuesioner itu sah. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 (5%) sehingga kuesioner dianggap valid.

### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Dari Ghozali (2016), Uji reliabilitas ialah alat penelitian dimana dipakai dalam memeriksa teruji serta terpercaya hingga hasil penelitian bisa dipercaya. Beberapa survei dianggap andal jika jawaban responden terhadap survei tertentu stabil pada waktu ke waktu. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dan juga sebaliknya.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik terdiri atas Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas Data**

Menurut Ghozali (2016), Uji normalitas bertujuan agar memahami apakah residual atau variabel pengganggu didalam model regresi terdistribusi secara teratur. Model regresi dimana baik mempunyai distribusi data normal ataupun dekat normal. Pada penelitian ini, pendekatan grafis dipakai dalam menjalankan uji normalitas. Pada penyelidikan ini, plot probabilitas normal dipandang sebagai metode grafis. melalui perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal

dilakukan dengan memakai plot probabilitas normal (Ghozali, 2011). Berdasarkan penelitian ini, jika data disusun secara diagonal untuk menggambarkan pola distribusi normal, sehingga model regresi dikatakan pemenuhan asumsi normalitas. Dasarnya jumlah pengamatan di bawah 30 memerlukan uji normalitas, tetapi untuk pengamatan di atas 30 distribusi *sampling error term* mendekati normal, sehingga tidak diperlukan uji normalitas (Ajija, 2011).

### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016), agar memahami ada tidaknya korelasi variabel bebas (bebas) digunakan uji multikolinearitas. ketika ada korelasi antara variabel independen, model regresi buruk karena harusnya tidak ada. Tidak ada multikolinearitas lintas variabel independen ketika nilai tolerance lebih 0,10 serta nilai variance inflation factor (VIF) lebih rendah dari 10. Dan juga sebaliknya.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dari Ghozali (2016) ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian model regresi terhadap nilai residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika tidak ada terjadi ketidaksamaan varian, maka model regresi tersebut dinyatakan baik. Model regresi baik yakni model dimana homokedastisitas (Natalia, 2017)

Dengan menggunakan *Sactter Plot*, dapat dideteksi apakah adanya heteroskedastisitas model regresi linear berganda. Dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas jika sumbu y tidak meluas di atas atau di bawah nol dan tidak ada pola yang terlihat.

### 3.6.4. Uji Pengaruh

#### 3.6.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda diuji dalam pemahaman arah serta besaran dampak variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Rumusnya yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

#### Rumus 3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Perilaku moralitas

$\alpha$  = Koefisien konstanta.

$\beta$  = Koefisien regresi

X1 = Kode Etik Profesi Akuntan

X2 = *Intellectual Quotient*

X3 = *Emotional Intelligence*

X4 = *Spiritual Intelligence*

e = *Error*

#### 3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yakni koefisien dimana bisa menggambarkan perhitungan terjadi antar variabel bebas dan terikat. Nilai R<sup>2</sup> mendekati nol (0) menyiratkan bahwa kemampuan model didalam menguraikan variabel dependen berkurang. Kebalikannya, ketika koefisien determinasi suatu variabel mendekati 1, artinya variabel independen mempunyai kemampuan lebih besar dalam

menyebabkan keberadaan variabel dependen. umumnya dinyatakan jika besarnya  $R^2$  adalah antara 0 dan 1.

### **3.6.5. Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1. Uji T ( Parsial )**

Uji ini berguna dalam memahami apakah adanya dampak yang timbul dari variabel bebas dengan cara parsial pada variabel terikat (Ghozali, 2016).

Uji T dijalankan melalui kriteria yakni:

1. apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ataupun  $sig < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. dengan cara parsial variabel independen berdampak pada variabel dependen.
2. apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ataupun  $sig > 0,05$  sehingga hipotesis ditolak. dengan cara parsial variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen.

#### **3.6.5.2. Uji F ( Simultan )**

Uji ini dijalankan melalui melihat apakah adanya keterkaitan hubungan dampak terjadi dengan cara bersamaan antara variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2016).

Uji F dijalankan melalui kriteria yakni:

1. bila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ataupun  $sig > 0,05$  sehingga hipotesis ditolak. dengan cara simultan variabel independen tidak berdampak pada variabel dependen
2. bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. dengan cara simultan variabel independen berdampak pada variabel dependen.

